

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wujud nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga berperan langsung dalam memberikan solusi nyata atas permasalahan yang dihadapi Masyarakat (Sufyan et al., 2023). PKPM menjadi ruang pembelajaran yang memperkaya pengalaman mahasiswa dalam berinteraksi sosial, berpikir kreatif, serta menghadirkan inovasi yang bermanfaat sesuai dengan kebutuhan masyarakat di lapangan.

Memasuki era digital saat ini, transparansi informasi dan pelayanan publik yang cepat serta akurat menjadi tuntutan yang harus dipenuhi oleh setiap unit pemerintahan, termasuk pemerintah desa (Yusuf, 2024). Keterbukaan informasi dan layanan publik di era digital sangat diperlukan untuk menjamin akses data yang mudah dan tepat, memperkuat kepercayaan warga, mengurangi hambatan birokrasi serta potensi penyalahgunaan kewenangan, sekaligus mendorong keterlibatan masyarakat dalam proses Pembangunan (Arifin et al., 2025).

Sayangnya, kondisi di Desa Kekiling masih menghadapi kendala dalam hal pemanfaatan teknologi informasi. Informasi desa masih banyak disampaikan secara konvensional melalui papan pengumuman atau komunikasi dari mulut ke mulut, sehingga masyarakat sering terlambat menerima informasi penting. Selain itu, pelayanan administrasi masih bersifat manual, yang menyebabkan birokrasi lebih panjang dan kurang efisien, terutama bagi warga yang tinggal jauh dari pusat desa.

Desa Kekiling memiliki potensi besar dalam bidang pertanian, perkebunan, Potensi ini tentu memerlukan wadah promosi dan media informasi yang dapat diakses lebih luas agar

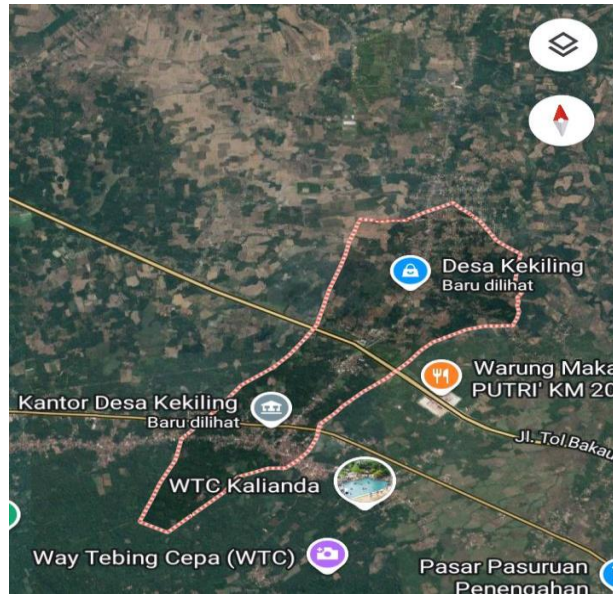
mampu meningkatkan daya saing desa (Natika, 2024). Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah terobosan berbasis teknologi informasi yang mampu menjawab tantangan tersebut sekaligus mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan publik.

Salah satu solusi yang tepat, efektif, dan ekonomis adalah dengan membangun website desa berbasis Google Sites. Platform ini dipilih karena user-friendly, gratis, serta tidak memerlukan biaya tambahan untuk hosting, sehingga dapat dikelola langsung oleh aparatur desa tanpa keterampilan teknis yang rumit. Website desa diharapkan dapat menjadi pusat informasi terpadu yang menyajikan profil desa, berita, pengumuman resmi, serta media promosi potensi lokal.

Melalui kegiatan PKPM ini, saya mengajukan program **“Pengembangan Website Desa Kekiling Berbasis Google Site Sebagai Upaya Optimalisasi Informasi dan Pelayanan Masyarakat.”** Program ini tidak hanya berfungsi sebagai upaya digitalisasi pelayanan publik, tetapi juga sebagai langkah strategis dalam mendorong transformasi digital desa. Dengan adanya website ini, diharapkan Desa Kekiling dapat meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat transparansi, serta membuka peluang baru bagi promosi potensi lokal yang berkelanjutan.

### **1.1.1 Profil dan Potensi Desa**

Desa Kekiling adalah salah satu desa di wilayah administratif **Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung**, dengan kode pos 35592. Secara historis, desa ini telah berdiri sejak 1 Januari 1957. Luas wilayah Desa Kekiling mencapai sekitar  $\pm 11,4$  hektar, yang mencakup area pemukiman, lahan pertanian, dan perkebunan yang mendukung aktivitas masyarakat. Secara geografis dan klimatologis, Desa Kekiling memiliki dua musim utama, yaitu musim penghujan dan musim kemarau yang datang silih berganti sepanjang tahun. Pola iklim ini memberikan pengaruh langsung pada kegiatan ekonomi masyarakat, terutama di sektor pertanian. Sebagian besar penduduk Desa Kekiling bermata pencaharian sebagai petani dan pekebun. Komoditas utama yang mereka tanam meliputi **padi, jagung, singkong, serta komoditas perkebunan seperti kelapa dan pisang**. Selain itu, terdapat juga beberapa UMKM lokal yang bergerak di bidang pengolahan makanan, dan jasa kecil lainnya, yang turut menopang perekonomian desa.



*Gambar 1. 1 Gambar Peta Desa kekiling*

### 1.1.2 Potensi Desa

Desa Kekiling menyimpan potensi yang signifikan di sektor pertanian dan perkebunan. Pada bidang pertanian, warga desa banyak membudidayakan padi, jagung, dan singkong sebagai komoditas utama yang tidak hanya menjadi sumber pangan, tetapi juga mendukung perekonomian desa. Sementara itu, di sektor perkebunan, Desa Kekiling menghasilkan komoditas unggulan seperti kelapa, kopi, dan pisang yang selain memenuhi kebutuhan lokal, juga berpotensi dikembangkan ke pasar yang lebih luas. Keberagaman potensi ini menjadi aset penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kekiling.

### 1.1.3 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kekiling

Struktur organisasi Desa Kekiling dipimpin oleh **Andi Saputra** sebagai Kepala Desa dengan dukungan **Nasrul** yang menjabat Sekretaris Desa. Urusan keuangan dikelola oleh **Hidayat Tuloh** selaku Kaur Keuangan, perencanaan pembangunan ditangani oleh **Juli**

**Saputra** sebagai Kaur Perencanaan, sedangkan bidang administrasi umum dipegang oleh **Jayadi** sebagai Kaur Umum. Untuk pelayanan masyarakat, tugas tersebut dilaksanakan oleh **Abdul** sebagai Seksi Pelayanan, sementara **Anton Gunarto** bertanggung jawab pada bidang kesejahteraan, dan **Syaifullah** mengemban peran di bidang pemerintahan. Selain itu, setiap dusun juga memiliki penanggung jawab, yaitu **Cahyadi Mahendra** di Dusun 1, **Desi Habibi** di Dusun 2, **Ridwan Ali** di Dusun 3, **Junaidi** di Dusun 4, serta **Irwan Hadi** di Dusun 5. Pembagian peran ini mencerminkan kerja sama yang terstruktur dalam menjalankan pemerintahan dan pelayanan di Desa Kekiling.



*Gambar 1. 2 Struktur Organisasi pemerintahan Desa kekiling*

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dapat diidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi Desa Kekiling berkaitan dengan keterbatasan akses informasi, efektivitas pelayanan publik, serta rendahnya pemanfaatan teknologi informasi. Rumusan masalah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

- Keterbatasan akses informasi dimana Desa Kekiling belum memiliki sarana digital yang berdampak pada sulitnya masyarakat memperoleh informasi dengan cepat.
- Pelayanan Publik Belum Optimal, administrasi desa yang manual menyebabkan proses rumit dan menyulitkan masyarakat.

- c) Terbatasnya Pemanfaatan Teknologi, desa belum optimal menggunakan digitalisasi untuk transparansi, komunikasi, dan layanan, sehingga menghambat perkembangan.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

#### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan dari Kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a) Membangun Pusat Informasi: Menyediakan sebuah website desa yang menjadi pusat informasi resmi, mudah diakses, dan dikelola secara mandiri oleh perangkat desa menggunakan Google Sites.
- b) Meningkatkan Efisiensi Pelayanan: Mengintegrasikan informasi dan formulir layanan publik ke dalam website, sehingga masyarakat dapat mengakses prosedur dan dokumen yang dibutuhkan secara online, mengurangi waktu dan biaya.
- c) Meningkatkan Kapasitas Digital Perangkat Desa: Memberikan pelatihan praktis kepada perangkat desa dalam pengelolaan website berbasis Google Sites, sehingga mereka mampu memperbarui dan memelihara situs secara mandiri dan berkelanjutan.

#### **1.3.2 Manfaat**

Manfaat dari Kegiatan ini adalah sebagai berikut:

##### **A. Bagi Masyarakat Desa Kekiling**

- a) Akses Informasi: Memudahkan masyarakat mendapatkan informasi terkini dan penting seputar desa, seperti pengumuman, program kerja, dan berita.
- b) Pelayanan Cepat: Mempercepat proses pelayanan administrasi karena formulir atau panduan dapat diakses kapan saja dan dari mana saja.
- c) Transparansi: Meningkatkan transparansi pemerintah desa dalam menyampaikan informasi dan pertanggungjawaban program.

##### **B. Bagi Pemerintah Desa**

- a) Efisiensi: Mengurangi beban kerja administrasi yang bersifat manual dan birokrasi, sehingga perangkat desa dapat fokus pada tugas-tugas lain yang lebih strategis.
- b) Citra Positif: Meningkatkan citra desa sebagai wilayah yang maju dan adaptif terhadap teknologi digital.

- c) Pengarsipan Data: Membantu dalam pengarsipan informasi dan data desa secara digital yang lebih rapi dan aman.

#### **C. Bagi Mahasiswa PKPM**

- a) Penerapan Ilmu: Menjadi media untuk mengaplikasikan ilmu pengembangan web dan desain grafis secara nyata.
- b) Pengalaman Sosial: Mengasah kemampuan komunikasi dan kerja sama dengan masyarakat serta perangkat desa dalam memecahkan masalah.
- c) Kontribusi Nyata: Memberikan karya nyata yang dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi kemajuan desa.

#### **1.4 Mitra yang Terlibat**

Dalam pelaksanaan program "Pengembangan Website Desa Kekiling Berbasis *Google Site* Sebagai Upaya Optimalisasi Informasi Dan Pelayanan Masyarakat,", **pengelola Desa Kekiling, berperan** menyediakan data, informasi, dan akses yang diperlukan untuk pengembangan website serta berkontribusi memberikan izin pelaksanaan, menyediakan data profil desa, serta berkomitmen untuk mengelola dan memelihara website setelah program PKPM selesai, Mahasiswa PKPM berperan sebagai tim pelaksana yang bikin, menjalankan, uji coba, dan mengajarkan perangkat desa supaya bisa kelola website sendiri.